

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian didasarkan pada asumsi pokok, orientasi filosofis dan ideologis, pertanyaan-pertanyaan, dan persoalan-persoalan yang dihadapi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menangkap makna dari kejadian yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan dan melalui penggunaan deskriptif bahasa dan kata-kata dalam konteks yang spesifik dan alami, serta dengan menggunakan berbagai jenis metode penelitian. Karena bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam dari perspektif partisipan atau informan yang terlibat (Moleong, 2017). Karena fokus utama penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi Kurikulum Merdeka dan bagaimana hal tersebut berkontribusi dalam membentuk keterampilan berpikir kritis siswa. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna dan pengalaman informan melalui data naratif.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Kajian ini dilakukan di dua sekolah tingkat menengah atas negeri yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, yaitu SMAN 49 Jakarta yang berada di jl. Pepaya Raya, Jakarta selatan, dan SMAN 1 Sukaraja yang berada di jl. Babakan Tumas, Cikeas, Kab. Bogor. Kedua sekolah ini dipilih karena dianggap representatif dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Ekonomi dan memiliki karakteristik lingkungan belajar yang berbeda, yakni semi perkotaan dan urban. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan April hingga Juni, dengan waktu fleksibel sesuai dengan jadwal kegiatan belajar mengajar dan izin dari pihak sekolah.

3.2 Informan

Informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling* atau pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

- A. Guru mata pelajaran Ekonomi yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka
- B. Siswa kelas X atau XI yang mengikuti pembelajaran Ekonomi berbasis Kurikulum Merdeka
- C. Waka Kurikulum atau pihak manajemen sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam arti lain metode atau pendekatan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, alat dan teknik pengumpulan data harus diperhatikan dengan cermat. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman (1995), menyatakan bahwa: *the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review* (Citriadin, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode (Wenny et al., 2019), yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang lazim digunakan dalam penelitian terkait manajemen konstruksi. Sifat dari teknik wawancara adalah investigasi mendalam dan pengamatan lengkap terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan sejumlah data secara lebih mendalam tentang semua tema yang sedang dibahas dalam sebuah penelitian. Atau dalam arti lain, sebagai pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh. Adapun dalam pengumpulan datanya melalui alat perekam seperti HP, *recorder*, dan lain

sebagainya. Kegiatan ini diajukan pada sumber informasi data yakni informan yang berkaitan langsung terkait bagaimana proses implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran ekonomi di sekolah yang dituju. Informan yang diwawancarai adalah administrasi sekolah atau waka kurikulum, siswa dan guru ekonomi. Penelitian ini melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) terhadap guru ekonomi yang telah menerapkan kurikulum Merdeka di sekolah mereka.

b. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan kegiatan dengan melihat secara langsung apa yang terjadi pada suatu peristiwa yang sedang terjadi. Dalam penulisan ini, peneliti melakukan observasi dilakukan di kelas ekonomi saat pembelajaran berlangsung. Peneliti memperhatikan bagaimana guru mengarahkan diskusi, bagaimana siswa merespons, dan apakah terjadi proses berpikir kritis, seperti menganalisis, mengevaluasi, atau menyimpulkan informasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan berbagai dokumen atau arsip yang relevan dengan topik penelitian. Ini bisa berupa silabus, RPP, modul ajar, foto kegiatan pembelajaran, atau hasil tugas siswa. Dan metode ini digunakan untuk melihat dan memperoleh data tentang pengembangan dan implementasi serta implikasi efektivitas kurikulum kurikulum Merdeka dalam mendorong keterampilan berpikir kritis siswa. Bertujuan untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi, serta melihat bukti konkret bahwa keterampilan berpikir kritis memang diarahkan dalam proses pembelajaran.

3.4 Validitas dan Reliabilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan reliabilitas data dijamin melalui uji keabsahan data melalui triangulasi data (Budiastuti & Bandur, 2018).

A. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek informasi data hasil wawancara dari berbagai informan yang memiliki peran berbeda, seperti guru, siswa, dan waka kurikulum atau administrator sekolah. Hal ini penting untuk melihat konsistensi jawaban antar informan mengenai impementasi Kurikulum Merdeka. Triangulasi sumber ini dilakukan setelah semua wawancara selesai dilakukan, untuk melihat kesesuaian antar pendapat dan menghindari bias subjektif dari satu pihak.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data ini dilakukan dengan membandingkan hasil dari tiga cara pengumpulan data yang berlainan, yakni interview, observasi, dan pengumpulan dokumen. Seperti, pernyataan guru mengenai penggunaan pembelajaran berbasis proyek divalidasi melalui observasi langsung kegiatan belajar dan dokumen pendukung seperti modul ajar, RPP, atau hasil karya siswa.

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari guru dan siswa di dua sekolah yang berbeda, sementara triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat. Penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi data ini bertujuan untuk meningkatkan keabsahan dan keterpercayaan data penelitian. Triangulasi adalah teknik untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain di luar data sebagai pembanding untuk keperluan pengecekan atau sebagai sumber tambahan (Moleong, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data

utama: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Misalnya, hasil wawancara dengan guru tentang strategi pembelajaran dibandingkan dengan temuan observasi saat guru mengajar di kelas serta diperkuat dengan dokumen seperti modul ajar, atau laporan proyek siswa. Triangulasi data ini dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data berlangsung.

B. Member Check

Selain menggunakan triangulasi, peneliti juga menerapkan teknik pemeriksaan oleh partisipan (member check). Yaitu dengan mengembalikan data atau interpretasi hasil wawancara kepada informan untuk dikonfirmasi kebenarannya dan jika data tersebut disetujui dan sesuai dengan pemberi data, maka data ini bisa disebut data valid.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Menurut Mudjiarahardjo dalam buku V. Wiratna Sujarweni, pengolahan data adalah proses pengorganisasian, pemilahan, pengelompokan, pemberian kode, dan pengkategorian data untuk memperoleh temuan berdasarkan fokus atau permasalahan yang ingin dijawab. Melalui rangkaian kegiatan ini, data kualitatif yang biasanya tersebar dan menumpuk dapat disederhanakan sehingga mudah dipahami. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis. Analisis data merupakan bagian penting dari penelitian (Sujarweni, 2014). Sangat penting untuk memiliki data yang akurat dan tepat, namun tidak dapat disangkal bahwa berbagai sumber data akan menghasilkan hasil yang berbeda. Analisis data memerlukan banyak perhatian dan energi fisik dan mental. Selain melakukan analisis data, peneliti juga harus memeriksa literatur secara menyeluruh untuk mendukung teori mereka. Dalam hal ini data analisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mencakup tiga tahapan (Sofwatillah et al., 2024):

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, abstraksi dan pengubahan data mentah yang berasal dari catatan lapangan, penelitian catatan

tertulis di lokasi. Proses ini terjadi secara berkelanjutan selama penelitian dilakukan, bahkan sebelum data sepenuhnya terkumpul seperti yang tampak dari kerangka konsep penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti. Artinya, reduksi data merujuk pada penyortiran data hasil wawancara dan observasi yang relevan dengan fokus penelitian

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Salah satu langkah penting menuju analisis kualitatif yang valid dan dapat diandalkan adalah penyajian data yang baik. Proses penyajian data melibatkan proses analisis yang berkelanjutan sampai proses penarikan kesimpulan. Setelah verifikasi data selesai, langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasilnya dan melakukan verifikasi. Dengan kata lain penyajian data yaitu Menyusun data ke dalam bentuk narasi, tabel, dan kutipan untuk mempermudah pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap ini merupakan fase menyimpulkan dari seluruh data yang sudah dikumpulkan sebagai hasil penelitian. Verifikasi atau penyimpulan merupakan usaha untuk mengerti atau menemukan makna, pola, keteraturan, penjelasan, hubungan sebab akibat, ataupun alur. Sebelum penarikan kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan sebelumnya. Setelah verifikasi selesai, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk cerita. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data. Ini adalah langkah akhir dalam pengolahan data. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan yaitu menyimpulkan makna dari data yang sudah dianalisis untuk menjawab

rumusan masalah. Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

a. Tahap penyediaan data

Tahap ini merupakan tahap penyajian data dalam bentuk deskripsi yang terintergrasi.

b. Tahap komparasi

Tahap ini merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Pada tahap ini juga, peneliti menggunakan *software* Maxqda aplikasi pengolah data yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian seperti wawancara.

c. Tahap penyajian hasil penelitian

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan atau merangkum hasil penelitian untuk menjawab suatu masalah yang telah dikemukakan. (Mulyasa, 2023)

Intelligentia - Dignitas